

INTISARI

Latar belakang : Kadar hemoglobin yang rendah dialami oleh perempuan usia reproduksi dan tidak hamil sebanyak 35 persen di negara berkembang terutama di Indonesia. Penurunan kadar hemoglobin mengakibatkan pengaruh buruk pada kesehatan reproduksi serta meningkatkan prevalensi kematian dan kesakitan ibu serta pada bayi dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian pada bayi termasuk BBLR. Salah satu penyebab turunnya kadar hemoglobin adalah perdarahan mikro yang berlangsung lama sebagai efek samping AKDR. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lama penggunaan AKDR dengan kadar hemoglobin pada akseptor KB di Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kulon Progo tahun 2009.

Metode : Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2009 menggunakan metode *survei analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan *random sampling* dan didapatkan 60 responden. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan *chi Square*

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 44 responden (72,3%) mempunyai waktu penggunaan AKDR >4 tahun dengan kadar hemoglobin <12 g/dl sebesar 31 (51,7%). Hasil analisis bivariat diketahui nilai χ^2 13,403 *P* value 0,000 dan nilai *CI* sebesar 13,533 serta *CC* 42,7

Kesimpulan : Ada hubungan yang bermakna antara lama penggunaan AKDR dengan kadar hemoglobin pada akseptor KB di Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kulon Progo tahun 2009

Kata kunci : AKDR, Kadar hemoglobin